



**BANTUAN DANA BERGULIR UNTUK INDUSTRI RUMAHAN TERDAMPAK COVID
-19 DI LINGKUNGAN KAMPUS STIE 45 MATARAM**

Oleh

**I Gusti Ayu Oka Netrawati¹⁾, I Wayan Nuada²⁾, IGPB,Suastina³⁾, Sri Maryanti⁴⁾, Faezal⁵⁾,
Suharti⁶⁾ & Syarifah Massuki Fitri⁷⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7} Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Email: ¹⁾ igaokanetrawati2017@gmail.com, ²⁾ wayannuada@gmail.com &
⁴⁾ maryanti.sri88@gmail.com

Abstrak

Turunnya tingkat pendapatan keluarga adalah dampak pandemi Covid-19. Keadaan ini dialami oleh seluruh masyarakat Indonesia secara umum, tidak terkecuali para pengusaha kecil yang disebut industri rumahan di daerah sekitar kampus STIE 45 Mataram. Peran para pelaku industri kecil rumahan ini tidak bisa dianggap remeh dalam membantu penguatan ekonomi keluarga dalam lingkup kecil, dan menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Terdorong akan hal ini, kami dari akademisi berpartisipasi dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dengan menyalurkan bantuan dana bergulir walaupun dengan jumlah dan besaran yang terbatas. Tujuan dari kegiatan ini adalah selain memberikan bantuan dalam segi modal operasional, juga diharapkan bisa membantu penggiat usaha rumahan dalam proses pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien melalui pencatatan dan penggunaan sistem akuntansi sederhana dalam menjalankan kegiatan usahanya. Disisi lain, beroperasinya kegiatan pelaku usaha rumahan ini juga diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat yang tergerus akibat Pandemi.

Kata Kunci: Bantuan Dana, Penguatan Ekonomi, Covid-19, Pengelolaan Keuangan & Pelaku Usaha.

PENDAHULUAN

Dalam menunjang pembangunan ekonomi para akademisi berkewajiban untuk melakukan pengabdian masyarakat sebagai sumbangsih dalam mengambil bagian demi kelancaran tercapainya tujuan nasional dari pemerintah. Adapun tujuan tersebut untuk mencapai masyarakat adil dan makmur yang tertuang di dalam UUD 1945. Di Negara kita masih banyak penduduk miskin yang hampir ± 40 %. Penduduk miskin ini tersebar di perkotaan dan pedesaan. Mereka adalah masyarakat yang masih kurang mampu mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan mandiri dalam mengembangkan usahanya. Agar ekonomi keluarga mereka kuat, menjadi pondasi dalam kehidupan sehari-hari dan memenuhi pendidikan formal keluarga .

Tidak hanya masyarakat pedesaan terpencil yang sangat miskin tetapi di perkotaan pun masih banyak tingkat pendapatan keluarga

yang rendah. Sehingga tingkat pendidikan formal mereka masih cukup rendah. Akibat dari mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan biaya sekolah bagi keluarganya. Peran usaha-usaha kecil yang dimulai dari rumah sendiri sangat signifikan untuk membantu pendapatan keluarga. Terlebih lagi dengan adanya Pandemi Covid-19 yang kita ketahui bersama berdampak terhadap penurunan pendapatan masyarakat secara keseluruhan baik itu pelaku bisnis besar maupun para pekerja. Disisi lain, sektor pariwisata yang menjadi tumpuan ekonomi masyarakat juga ikut terpuruk. Hal ini akan berdampak pada usaha rumahan karena turunnya daya beli masyarakat. Usaha rumahan yang terdampak itu seperti pedagang nasi, pedagang gorengan dan camilan lain, pedagang sayuran dan pedagang tahu tempe. Karena itu perlunya lebih memberdayakan masyarakat dalam membantu perkembangan perekonomian melalui ibu-ibu rumah tangga dalam penguatan



ekonomi keluarga.

Tujuan dari pengabdian ini untuk menjawab bagaimana memberdayakan masyarakat dalam rangka penguatan ekonomi keluarga. Baik masyarakat yang berada di pedesaan maupun masyarakat perkotaan. Tugas dari para akademisi untuk membantu pemerintah melakukan penyuluhan agar dapat merubah sikap dan pola pikir masyarakat untuk dapat menjadikan perekonomian keluarga menjadi lebih kuat. Karena ini merupakan tanggung jawab bersama, sehingga kami berpartisipasi dalam menyalurkan dana bantuan bergulir kepada pelaku industri rumahan yang membutuhkan khususnya di daerah sekitar kampus.

Pemberdayaan merujuk pada pengertian perluasan kebebasan memilih dan bertindak. Bagi masyarakat miskin, kebebasan ini sangat terbatas karena ketidakmampuan bersuara dan ketidakberdayaan dalam hubungannya dengan negara dan pasar. Karena kemiskinan adalah multi dimensi, masyarakat miskin membutuhkan kemampuan pada tingkat individu (seperti kesehatan, pendidikan, perumahan) dan pada tingkat kolektif (seperti bertindak bersama untuk mengatasi masalah). Jadi memberdayakan masyarakat miskin menuntut upaya menghilangkan penyebab ketidakmampuan mereka meningkatkan kualitas hidupnya. Memberdayakan masyarakat berarti melakukan investasi kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan organisasi mereka, sehingga asset dan kemampuan mereka bertambah. Baik kapabilitas perorangan maupun kapasitas kelompok. Partisipasi mereka sangat diperlukan. Hasil yang diharapkan yaitu pembangunan yang partisipasif menghasilkan tata pemerintahan yang lebih baik , kemakmuran yang lebih adil, pelayanan dasar yang lebih bermanfaat bagi masyarakat banyak, akses ke pasar dan jasa bisnis yang lebih merata, organisasi masyarakat yang lebih kuat dan kebebasan memilih yang lebih terbuka. Banyak program kegiatan yang dapat dilakukan oleh pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Akademisi sebagai pendampingan.

Dosen- dosen STIE 45 Mataram mengambil peran tersebut yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan berupa dana dan pengetahuan kepada ibu-ibu atau pengusaha industri rumahan tersebut. Bantuan bergulir ini dilakukan untuk memberikan semangat, pengetahuan dan pembinaan agar dalam mengelola keuangan atau modal tersebut dengan tepat guna dan hasil guna. Jadi diharapkan kepada para pelaku usaha ini untuk mampu mengelola dana tersebut dan keuntungan yang diperoleh dapat disisihkan untuk mengembalikan dana tersebut tanpa ada biaya bunga. Tujuannya adalah agar dana tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha rumahan secara bergilir. Atau dimanfaatkan lagi kembali oleh mereka sebagai tambahan modal usaha dengan catatan dana tersebut sudah dilunasi. Dengan bantuan ini diharapkan mereka dapat mengambil manfaatnya bahwa modal usaha tersebut harus tetap ada bahkan harus dikembangkan dengan baik. Dengan demikian penyuluhan ini dapat memberi manfaat yang signifikan dalam penguatan ekonomi keluarga di era New Normal dampak Covid -19.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Usaha Kecil

Pengertian Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan seperti kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang UMKM. Ada 2 usaha kecil yaitu usaha kecil informal adalah berbagai usaha yang belum terdaftar , belum tercatat, dan belum berbadan hukum, antara lain petani penggarap , industri rumah tangga, pedagang asongan, pedagang keliling , pedagang kaki lima dan pemulung Sedangkan yang tradisional adalah usagha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun , dan atau berkaitan dengan seni dan budaya (Panji Anoraga, dkk,2002;225)

Karakteristik Usaha kecil memiliki ciri sebagai berikut :



- a. Sistem pembukuan yang relative sederhana tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di up to date , sehingga sulit untuk menilai kinerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan organisasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam system administrasinya. Untuk mendapatkan dana di pasar modal sebuah perusahaan harus mengikuti system administrasi standard an harus transparan.

2. Keunggulan Usaha Kecil

Keunggulannya adalah : a. beroperasi menyebar diseluruh pelosok dengan berbagai ragam bidang usaha, artinya masalah urbanisasi dan kesenjangan desa-kota minimal dapat ditekan, b. investasi modal untuk aktiva tetap pada tingkat yang rendah, artinya sebagian besar modal terserap pada kebutuhan modal kerja/operasional. Karena yang dipertaruhkan modal kecil , implikasinya usaha kecil memiliki kebebasan yang tinggi untuk masuk atau keluar dari pasar, c. Sebagian besar usaha kecil adalah padat karya.karena penggunaan teknologi sederhana. Distribusi nilai tambah pada tenaga kerja relative besar, distribusi pendapatan bisa lebih tercapai.

3. Kelemahan usaha kecil

Kelemahannya adalah investasi awal dapat saja mengalami kerugian. Beberapa risiko di luar kendali wirausahawan , seperti perubahan mode, peraturan pemerintah, persaingan , dan masalah tenaga kerja dapat menghambat bisnis/Beberapa bisnis juga cenderung menghasilkan pendapatan yang tidak teratur, pemilik mungkin tidak memperoleh

profit.dapat menuita waktu keluarga dan adaptasi social kurang karena dikorbankan untuk mengejar sukses.

4. Pencatatan Sistem Akuntansi Sederhana

Akuntansi adalah bentuk sistem pencatatan sederhana yang dilakukan agar alur transaksi yang terjadi dapat terdokumentasikan dengan baik. Banyak orang yang mengabaikan pembukuan untuk usaha yang kecil. Palsanya, banyak yang lebih memfokuskan diri pada pemasaran dan kualitas produk saja. Padahal, memerhatikan aliran kas masuk dan keluar setiap hari sangat penting.(Baridwan, 1992)

Setiap usaha, tentu harus memerhatikan cara dalam membukukan keuangan meskipun masih dalam skala yang kecil. Sebab, saat usaha telah berkembang, maka otomatis pembelian meningkat. Sehingga jumlah transaksi pun akan kian membesar. Saat itu lah, Anda baru akan sadar betapa pentingnya jumlah utang, pemasukan, serta piutang agar profit bisa diperoleh secara maksimal.

Adapun kesalahan yang kerap dilakukan oleh pengusaha adalah mencampur aduk keuangan. Biasanya, pemula merasa kebingungan memisahkan antara keuangan perusahaan dan pribadi. Dengan begitu, maka akan ada kerancuan keuangan. Untuk itu, usaha sekecil apa pun tetap harus melakukan pembukuan keuangan. .(Sodikin & Riyono, 2012)

Beberapa manfaat dari pembukuan keuangan adalah:

1. Dapat meminimalisir risiko kehilangan prosuk, aset, dan juga uang.
2. Bisa mengetahui kewajiban pajak akibat bisnis yang dijalani.
3. Bisa memengaruhi aset yang dimiliki berpengaruh pada rugi laba suatu bisnis di kemudian hari.
4. Bisa mengetahui besarnya piutang dan hutang.
5. Bisa mengontrol biaya akibat operasional bisnis.
6. Dapat mengetahui progress dari bisnis yang sedang dijalani.

Sebelum mengetahui contoh pembukuan sederhana untuk usaha kecil Anda harus



mengetahui akun dasar pada pembukuan apa saja yang berlaku bagi usaha kecil, berikut adalah ulasannya :

1. Membuat Catatan Pengeluaran

Pada awal memulai usaha baru, hal yang paling penting dilakukan adalah dengan membuat buku catatan pengeluaran terpisah. Beberapa jenis pengeluaran yang harus Anda catat diantaranya pembelian bahan baku, biaya operasional, serta gaji karyawan. Catat lah dalam satu tabel dengan jelas. Dengan ini, Anda pun bisa lebih tahu mengenai besarnya modal usaha yang telah dikeluarkan. Jika sudah, maka Anda bisa mulai menetapkan target serta strategi agar modal Anda bisa kembali.

2. Membuat Catatan Pemasukan

Setelah membuat catatan pengeluaran, maka selanjutnya buat lah catatan pemasukan pada buku terpisah. Buku ini digunakan untuk mencatat berbagai jenis pemasukan mulai dari jumlah penjualan produk, dan piutang yang sudah dibayarkan.

Mencatat pemasukan adalah langkah penting dalam membukukan keuangan usaha Anda. Sangat disarankan untuk membuat catatan ini secara kontinu setiap harinya. Catatan pemasukan bermanfaat untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan oleh pengusaha.

3. Membuat Buku Kas Utama

Buku kas utama berguna untuk menggabungkan buku kas pengeluaran dengan pemasukan. Sehingga, Anda pun bisa mengetahui keuntungan serta kerugian yang dialami perusahaan. Untuk membukukan keuangan pada usaha kecil Anda, buku kas utama ini memiliki peran penting untuk merancang strategi dan perencanaan jika perusahaan memiliki biaya yang tidak terduga di masa yang akan datang.

4. Mempersiapkan Buku Stok Barang

Penting juga bagi para pengusaha untuk menyediakan buku stok barang yang dimiliki secara terpisah. Catat lah secara kontinu barang-barang yang masuk maupun keluar sepanjang hari. Penjualan yang meningkat juga akan meningkatkan jumlah barang yang keluar masuk. Buku ini berguna supaya Anda lebih mudah mengawasi serta memonitor barang pada perusahaan Anda. Terlebih apabila dalam

waktu dekat Anda berencana untuk menambah target penjualan atau bahkan membuka cabang.

5. Membuat Buku Inventaris

Tak hanya buku stok barang, Anda juga harus mengawasi perihal inventaris barang. Yang meliputi anggaran hibah, belanja, serta sumbangan juga perlu dimasukkan pada buku inventaris. Manfaat buku ini supaya aset bisnis Anda bisa terkendali dengan baik. Keuntungan lainnya juga bisa mencegah barang agar tidak mudah hilang. Kegiatan mutasi pun akan menjadi semakin mudah.

6. Mempersiapkan Buku Laba Rugi

Satu lagi catatan yang sama sekali tidak boleh Anda lewatkan untuk membukukan keuangan usaha kecil. Buku ini berguna untuk mencatat segala macam pendapatan serta beban perusahaan pada periode tertentu. Manfaat lainnya adalah supaya Anda bisa memantau apakah perusahaan tengah mendapat keuntungan atau justru kerugian. Pada perusahaan besar, buku laba rugi ini memiliki fungsi menentukan nilai investasi serta memprediksi aliran kas pada masa mendatang. Buku laba rugi akan memberikan informasi jumlah pajak yang mesti Anda bayarkan. Serta bisa mengevaluasi strategi perusahaan.

5. Laporan keuangan

Ada perbedaan falsafah antara si kaya dan si miskin adalah Si kaya menginvestasikan uang dan sisanya dia belanjakan, sedangkan si miskin membelanjakan uang dan sisanya dia investasikan. (Jim Rohn dikutip oleh Ryan A, dkk). Bila perusahaan mewajibkan dirinya untuk membuat laporan keuangan , bukan berarti secara personal anda tidak boleh membuat laporan keuangan untuk diri anda sendiri/ keluarga , mungkin usaha rumahan merasa tidak perlu tetapi ini sangat perlu. Namun yang sederhana. Tidak perlu rumit seperti laporan keuangan perusahaan besar. Intinya anda harus mencatat uang yang masuk, asalnya darimana, serta berapa uang yang keluar dan unuk apa saja.

Formatnya bisa seperti ini :

**Tabel 1. Arus Kas Tunai**

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Nop 2020	7	Bantuan dana	Rp.250.000		Rp. 250.000
Nop 2020	8	Beli Dagangan		Rp.250.000	
Nop 2020	8	Penjualan barang	Rp. 300.000		Rp. 300.000

Gambar 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi	
Penghasilan	Rp.300.000
Beaya	Rp.250.000
Laba Kotor	Rp. 50.000

Tujuan diadakannya kegiatan penyuluhan:

- Selain untuk melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, penyuluhan ini juga membantu dalam mencapai target serta capaian dari kampus STIE 45 Mataram dalam melaksanakan visi misi lembaga yaitu menjadikan PT unggul di NTB Tahun 2030
- Secara Teoritis adalah untuk menelaah dan mengimplementasikan prinsip dan konsep pemberdayaan masyarakat dalam rangka penguatan ekonomi keluarga.
- Sedangkan secara praktis adalah untuk membantu penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan kampus yang terdampak Covid-19

Manfaat penyuluhan

- Bagi Masyarakat :
 - Masyarakat khususnya para pelaku industri rumahan yang ada di wilayah sekitar kampus tetap mampu menjalankan operasional usahanya ditengah keadaan ekonomi yang semakin sulit akibat dari pandemi Covid-19.
 - Meningkatkan literasi Manajemen keuangan dan akuntansi sederhana bagi para pelaku industri rumahan
- Bagi Lembaga :

Terwujudnya salah satu dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat

METODE PENELITIAN

Metode Penyuluhan dilakukan dengan cara:

- Metode ceramah yaitu metode menyampaikan informasi secara lisan dengan cara memaparkan materi yang telah disusun sebelumnya
- Metode Tanya jawab , metode ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan respon peserta terkait dengan materi atau pembahasan yang dipaparkan.
- Metode Diskusi yaitu metode ini dilakukan untuk bersama-sama mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan diskusi mengenai pemberian bantuan berupa dana bergulir kepada industri rumahan yang terdampak Covid-19 ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 7 Nopember 2020, jam 16.00 Wita – sampai selesai. Lokasi acara dilaksanakan di kampus STIE 45 Mataram. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat atau singkatnya para pelaku usaha rumahan khususnya ibu-ibu yang beroperasi di lingkungan STIE 45 Mataram dan terdampak pandemi Covid-19.

Acara ini dimulai dengan pembukaan dan diskusi awal dengan para pelaku industri rumahan terkait kesulitan dan hambatan apa saja yang mereka hadapi sejak memulai membuka usaha sampai dengan akhir-akhir ini. Adapun beberapa diantara kesulitan dan hambatan yang mereka temukan adalah susah mengukur berapa persentase keuntungan yang didapat dari kegiatan usaha yang dijalankan. Kemudian pengetahuan terkait bagaimana mengelola modal usaha agar tetap terjaga, selanjutnya kesulitan dalam mendapat akses ke sumber pemberi kredit. Bagaimana proses pencatatan arus kas sederhana, sampai dengan ketidakmampuan mempertahankan kelangsungan usaha, terutama akhir-akhir ini akibat dari adanya pandemi Covid-19.

Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Selanjutnya penyuluhan diisi dengan penyampaian materi dari narasumber (tim dosen) khususnya terkait dengan bagaimana mengelola keuangan dan pencatatan sistem akuntansi sederhana. Penyampaian materi dimulai dengan memaparkan pengetahuan mengenai pembukuan dasar apa saja yang harus diketahui dan disiapkan oleh para pelaku usaha kecil. Misalnya peserta dijelaskan terkait dengan apa dan bagaimana membuat catatan pengeluaran, catatan pemasukan, buku kas utama, kemudian bagaimana mempersiapkan buku stok barang, sampai dengan bagaimana mempersiapkan dan menghitung rugi dan laba usaha.

Setelah memaparkan beberapa materi terkait, selanjutnya kami menjelaskan bagaimana syarat yang harus dipenuhi oleh peserta untuk bisa mendapatkan dana bantuan modal usaha sebesar Rp 250.000 dan bagaimana mekanisme pengembaliannya. Karena seperti yang diungkapkan sebelumnya, jumlah bantuan terbatas hanya untuk enam orang. Orang yang berhak mendapatkan bantuan modal adalah yang mampu memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan dan pencatatan sistem akuntansi sederhana (seperti yang sudah dijelaskan oleh pameri di atas) dalam usahanya. Maka, untuk mendapat feed back dari peserta, kami mencoba untuk menanyakan kembali bagaimana pemahaman mereka terkait pengelolaan keuangan dan pencatatan sistem akuntansi sederhana tersebut. Jika mereka dirasa mampu untuk melaksanakannya, maka akan berhak memperoleh bantuan dana. Sedangkan terkait dengan mekanisme pengembalian bantuan, akan diberikan kelonggaran waktu selama 10 bulan tanpa bunga untuk melunasi, dan apabila sudah lunas, bantuan dana ini akan selanjutnya diberikan kepada individu pelaku

usaha lainnya yang membutuhkan.

Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan

Melalui pemaparan, penjelasan dan hasil diskusi dari kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu menjadi solusi dan jalan keluar bagi para pelaku industri rumahan yang terdampak Covid-19 untuk keluar dari tekanan. Tidak hanya itu, lebih jauh lagi kegiatan ini juga diharapkan mampu menambah ilmu baru dan semangat juang serta kerja sama yang baik bagi para pelaku industri rumahan untuk tetap beroperasi menjalankan usahanya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga dalam lingkup kecil dan menggerakkan perekonomian masyarakat secara umum dalam lingkup yang lebih luas.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Para pelaku industri kecil rumahan mulai familiar dengan proses pencatatan sistem akuntansi sederhana beserta istilah-istilahnya
2. Para pelaku industri kecil rumahan dapat memperoleh tambahan informasi, ilmu pengetahuan, keterampilan dan wawasan baru terkait dengan pentingnya membuat pembukuan-pembukuan sederhana dalam usaha yang dijalankan
3. Para pelaku industri kecil rumahan mulai tertarik untuk membuat pembukuan sederhana terkait catatan pengeluaran, catatan pemasukan dan mampu melakukan penghitungan sederhana rugi/laba serta menghitung persentase keuntungan usaha terhadap modal.

Saran

1. Diperlukan penyuluhan dan pembimbingan lanjutan untuk mendukung terwujudnya para pelaku usaha kecil yang terampil dalam pencatatan pembukuan akuntansi



2. Diperlukannya kerjasama antara masyarakat, Para pelaku usaha rumahan, kampus STIE 45 Mataram dan pemerintah daerah dalam rangka membantu menggerakkan perekonomian masyarakat secara umum di tengah tekanan ekonomi akibat Pandemi ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, H. Buchari. 2008. Kewirausahaan : untuk Mahasiswa dan Umum. Penerbit : Alfabeta. Bandung
- [2] Anoraga, P., & Sudatmoko, H.D. 2002. Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta
- [3] Ariefian, RS & Utami, MM. 2013. Laporan Keuangan Gampang. Penerbit Dunia Cerdas. Jakarta
- [4] Baridwan, Zaki. 1992. Akuntansi keuangan. BPFE yogykarta
- [5] Harahap, Sofyan S. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [6] Peraturan Menteri Negara Koperasi & UKM RI No.20/per. M.KUKM/ XI/2008 Tentang Penilaian Kesehatan Koperasi & UKM
- [7] Riyanto, Bambang. 2011. Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE UGM. Yogyakarta
- [8] Sodikin, SS & Riyono, BA. 2012. Akuntansi Pengantar 1. UPP STIM YKPN

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN